

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Minuman teh sudah menjadi teman sehari-hari dari masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia pada umumnya mengkonsumsi teh pada pagi hari sebagai sarapan, sebagai teman makan siang, sore hari sebagai teman beristirahat, dan dalam kegiatan bersosial. Indonesia telah menjadi negara ke empat mengkonsumsi teh dingin terbanyak di dunia setelah negara China, Jepang, dan USA pada tahun 2016 (Euromonitor, 2017).

Masyarakat India dan Tiongkok secara tradisional menjadikan teh, khususnya teh hijau sebagai pengobatan alternatif. Manfaat dari teh hijau antara lain, dapat mendukung kesehatan jantung, mengatur kadar gula darah, mengatur suhu tubuh, meningkatkan pencernaan, meningkatkan kinerja mental, dan masih banyak lagi. Cara kerja dari teh secara umum adalah dengan menjadi zat stimulant, diuretik, atau astringen (Winarno dan Kristiano, 2016).

House of Tea adalah kedai teh yang didirikan oleh Bapak Satria Gunawan, seorang pakar teh yang ada di Indonesia. *House of Tea* berlokasi di Gandaria, Jakarta Selatan. *House of Tea* memiliki misi untuk mengedukasi masyarakat Indonesia mengenai teh, dan mempromosikan teh di Indonesia sehingga kesejahteraan petani lokal Indonesia meningkat. Oleh karena misinya tersebut, *House of Tea* juga memberikan kelas edukasi teh, serta menjual teh yang berkualitas dari petani lokal.

Menurut wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Bapak Satria Gunawan, teh yang paling banyak dijual di Indonesia adalah teh celup. Banyak masyarakat Indonesia yang masih memilih teh celup sebagai pilihannya, karena kurangnya pengetahuan terhadap teh. Teh celup mempunyai kualitas yang dibawah teh *loose leaf* seduh baik secara kualitas gizi, rasa, maupun manfaat kesehatan. Kertas yang dipakai sebagai pembungkus teh celup juga kurang baik bagi kesehatan karena mengandung *Chlorine*.

Masyarakat Indonesia khususnya dewasa muda mulai mempunyai ketertarikan pada minuman teh, sekitar 90% dari peserta kelas edukasi teh berusia 17-35 tahun dari Jabodetabek. Namun menurut peserta kelas teh, masih banyak yang belum mengetahui tentang teh secara mendalam. Informasi penting seperti variasi dan bagaimana cara memilih jenis teh yang sesuai dengan kebutuhan, serta cara penyeduhan jenis-jenis teh yang benar masih kurang dipublikasikan kepada masyarakat umum.

Edukasi yang selama ini diberikan oleh *House of Tea* adalah lewat kelas teh dan seremoni minum teh. *House of tea* masih menggunakan media edukasi yang seadanya dan belum memiliki media pegangan dalam kelas teh. Maka dari itu, diperlukan media informasi tambahan dari *House of Tea* agar edukasi yang diberikan dalam kelas teh menjadi lebih baik dan maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis terdorong untuk membuat buku informasi mengenai jenis, manfaat kesehatan, dan cara penyeduhan daun teh. Tujuannya diharapkan masyarakat Indonesia yang membaca dapat mengetahui manfaat teh, dapat memilih jenis teh yang sesuai dengan kebutuhan,

dapat menyeduh dan menyajikan teh dengan baik dan benar sehingga mendapat manfaat teh yang maksimal.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang buku informasi kelas teh dasar untuk *House of Tea*?

1.3. Batasan Masalah

1. Demografis : Wanita dan pria, usia 17-35 tahun.
2. Psikografis : Masyarakat yang tertarik dengan minuman teh. Strata ekonomi menengah ke atas.
3. Geografis : Jabodetabek, khususnya Jakarta Selatan.
4. Media visual : Perancangan buku informasi yang akan dibuat penulis berisi mengenai sejarah teh, jenis – jenis teh yaitu teh hitam, teh hijau, teh putih, teh pu-erh, dan teh oolong, manfaat teh bagi kesehatan, cara penyeduhan dan penyajian teh yang benar dan fakta-fakta menarik mengenai teh.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan utama dari penulisan tugas akhir ini adalah perancangan buku informasi kelas teh dasar untuk *House of Tea*.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat bagi penulis:

Menambah pengetahuan penulis mengenai teh, menambah pengetahuan tentang buku informasi.

2. Manfaat bagi masyarakat:

Menarik minat dan mengedukasi masyarakat terhadap minuman teh.

3. Manfaat bagi Universitas Multimedia Nusantara:

Menjadi sumber referensi mahasiswa lainnya.